

PETUNJUK TEKNIS
SELEKSI BEASISWA PENGHAFAL KITAB SUCI TRIPITAKA
DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA TAHUN 2026

Nomor: 400.3.2/20464/436.7.1/2025

A. LATAR BELAKANG

Dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual dan keimanan, setiap pribadi dituntut mampu beradaptasi dengan setiap perubahan. Oleh karenanya perlu keseimbangan antara kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam hal inilah keberadaan pemahaman akan Dhamma menjadi dasar bagi pondasi kepribadian anak-anak untuk saat ini.

Pertumbuhan dan perkembangan sikap anak-anak Buddhis menjadi hal yang begitu penting dengan melihat dampak dari penggunaan media elektronik saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut, harus ada perubahan sikap dengan melakukan perbuatan baik yang berdasar pada Buddha Dhamma yang salah satunya adalah menghafal kitab suci.

Untuk memfasilitasi anak warga kota Surabaya yang mempunyai kemampuan khusus dalam menghafal kitab sucinya, Pemerintah Kota Surabaya memberikan program beasiswa berupa uang saku kepada peserta didik yang mampu menghafalkan ayat kitab suci dengan ketentuan yang dibuat sebagai standar penerima beasiswa.

Dengan ini dapat digunakan sebagai kesempatan baik untuk peserta didik yang memiliki kemampuan dalam segala bidang, khususnya dalam aspek spiritual demi masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik.

B. TUJUAN

1. Membiasakan dan mengenalkan peserta didik dengan syair syair Kitab Suci
2. Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap syair syair Kitab Suci.
3. Menumbuh kembangkan sikap kepribadian peserta didik yang baik.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik akan syair syair kitab suci.

C. DASAR HUKUM

1. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 45 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa;
2. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pendidikan Kota Surabaya Kode Kegiatan 1.01.02.2.04.0010 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan

D. PERSYARATAN UMUM

1. Warga Kota Surabaya dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK) Surabaya.
2. Memiliki kemampuan menghafal ayat ayat Kitab Suci Tripitaka (Paritta Suci)
 - a. Jenjang TK: : 5 (lima) ayat.
 - b. Jenjang SD kelas 1, 2 dan 3/ sederajat : 7 (tujuh) ayat
 - c. Jenjang SD kelas 4, 5, dan 6/ sederajat : 10 (sepuluh) ayat
 - d. Jenjang SMP kelas 7 dan 8 : 10 (sepuluh) ayat beserta arti.
 - e. Materi ayat hafalan terlampir.
3. Berstatus sebagai pelajar pada lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal dengan ketentuan:
 - a. Lembaga pendidikan jenjang TK
 - b. Lembaga pendidikan jenjang SD/ Sederajat;
 - c. Lembaga pendidikan jenjang SMP/ Sederajat

E. CARA PENDAFTARAN

1. Calon peserta mendaftar secara *online* melalui Website Dinas Pendidikan:
<https://dispendik.surabaya.go.id/genmas>
2. Peserta mengisi biodata berdasarkan data yang sebenarnya.
3. Pendaftaran diterima paling lambat **Senin, 26 Januari 2026, pukul 16.00 WIB.**
4. Pendaftaran tidak dikenakan biaya apapun.

F. BESARAN BEASISWA

Setiap peserta yang lulus seleksi akan diberikan beasiswa dari Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Beasiswa berupa uang saku yang akan diberikan setiap bulan selama tahun anggaran sebanyak 10 (sepuluh)

No	Jenjang/Kategori	Jumlah Ayat Hafalan	Besaran Beasiswa
1	TK	5 ayat	Rp. 100.000
2	SD Kelas 1, 2, 3/ sederajat	7 ayat	Rp. 200.000
3	SD kelas 4, 5, 6/ sederajat	10 ayat	Rp. 300.000
4	SMP Kelas 7, 8/ sederajat	10 ayat beserta arti	Rp. 400.000

G. JANGKA WAKTU PEMBERIAN BEASISWA

Pemberian beasiswa diberikan setiap bulan selama 10 (sepuluh) bulan dalam satu tahun anggaran (Maret 2026 sampai dengan Desember 2026)

H. KUOTA PENERIMA BEASISWA

Rincian kuota Beasiswa Penghafal Kitab Suci tahun 2025 untuk Agama Buddha adalah:

No	Jenjang dan Kategori Hafalan	Jumlah Kuota
1	TK (5 Ayat)	5 orang
2	SD Kelas 1, 2, 3/ sederajat (7 Ayat)	12 orang
3	SD kelas 4, 5, 6/ sederajat (10 Ayat)	20 orang
4	SMP Kelas 7, 8/ sederajat (10 ayat beserta arti)	9 orang

I. PERUNTUKAN BEASISWA

Peserta kelas 6 SD yang lulus seleksi Beasiswa Penghafal Kitab Suci tahun 2026 dan telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya berhak untuk mendaftar Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP Negeri tahun 2026 melalui Jalur Prestasi Penghafal Kitab Suci dengan mengacu pada Petunjuk Teknis SPMB tahun 2026.

J. JADWAL & TAHAPAN PELAKSANAAN

No	Agenda	Hari	Tanggal	Tempat
1	Sosialisasi/Publikasi	Setiap hari	10 – 31 Desember 2025	Media <i>Online</i>
2	Pendaftaran	Setiap hari	2 – 26 Januari 2026	Aplikasi Generasi Emas
3	Verifikasi Administrasi oleh Dinas Pendidikan	Setiap hari	2 – 26 Januari 2026	Dinas Pendidikan
4	Pengumuman Lulus Administrasi	Selasa	3 Februari 2026	<i>Website</i> Dinas Pendidikan
5	Seleksi <i>Offline</i>	Rabu - Sabtu	11 – 14 Februari 2026	Informasi lebih lanjut
6	Pengumuman Hasil Seleksi	Jumat	20 Februari 2026	<i>Website</i> Dinas Pendidikan

K. PELAKSANAAN TES HAFALAN

1. Tes hafalan secara *offline* (tatap muka);
2. Peserta wajib hadir sesuai dengan jadwal yang ditentukan;
3. Apabila peserta berhalangan datang pada jadwal yang telah ditentukan, maka diberikan kesempatan untuk mengikuti tes hari berikutnya dibuktikan dengan Surat Keterangan dari lembaga pendidikan/sekolah (kecuali untuk yang pelaksanaannya hanya 1 hari);
4. Kriteria penilaian :
 - a. Ketepatan dalam melafalkan ayat ayat Kitab Suci (45%)
 - b. Kelancaran (25%)
 - c. Artikulasi (15%)
 - d. Penghayatan (15%)
5. Peserta seleksi melafalkan Paritta dengan bahasa Pali dengan durasi maksimal:
 - a. TK : 5 menit
 - b. SD kelas 1, 2, 3/sederajat : 7 menit
 - c. SD kelas 1, 2, 3/sederajat : 10 menit
 - d. SMP kelas 7,8/sederajat : 15 menit
6. Penilaian bersifat tertutup, di dalam ruang ujian hanya ada penguji, peserta seleksi dan pendamping untuk jenjang TK (jika diperlukan);

7. Pendamping tidak diperkenankan mendokumentasikan berupa apapun saat kegiatan seleksi;
8. Hasil penilaian penguji bersifat mutlak, dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dapat diganggu gugat.

L. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis ini disusun untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan Seleksi Beasiswa Penghafal Kitab Suci agama.

Surabaya, 9 Desember 2025

KEPALA DINAS



Ir. Yusuf Masruh, M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19671224 199412 1 001

LAMPIRAN JUDUL PARITA

TK (5 Parita), judul Paritta:

1. Namakara Pāṭha
2. Pubbhāganamakkāra
3. Sabbarogatiādi Gāthā
4. Samannanumodana Gatha
5. Sumaṅgala Gāthā I

SD (Kelas 1,2,3), judul Paritta:

1. Namakkāra Pāṭhā
2. Pubbhāganamakkāra
3. Saraṇagamana Pāṭha
4. Pañcasīla
5. Angulimala Paritta
6. Samannanumodana Gatha
7. Sumaṅgala Gāthā I

SD Kelas 4,5,6, (tanpa arti) judul Paritta:

1. Namakkāra Pāṭhā
2. Pubbhāganamakkāra
3. Saraṇagamana Pāṭha
4. Pañcasīla
5. Angulimala Paritta
6. Mahajaya Mangala Gatha
7. Sabbarogatiādi Gāthā
8. Samannanumodana Gatha
9. Sumaṅgala Gāthā I
10. Sumaṅgala Gāthā II

SMP Kelas 7 dan 8 dengan arti, judul Paritta:

1. Namakkāra Pāṭhā
2. Pubbabhāganamakkāra
3. Saraṇagamana Pāṭha
4. Pañcasīla
5. Angulimala Paritta
6. Maha Jaya Mangala Gatha
7. Sabbarogatiādi Gāthā
8. Samannanumodana Gatha
9. Sumaṅgala Gāthā I
10. Sumaṅgala Gāthā II

LAMPIRAN PARITTA

(dari PARITTA SUCI, Edisi Pembaharuan, Seri 25/02/01/2005)

**NAMAKKĀRA PĀṬHĀ (halaman 23 24)
(KALIMAT PERSUJUDAN)**

(Pemimpin puja bakti membaca Namakkārapāṭha. Hadirin mengikuti.)

**Arahaṃ sammāsambuddho bhagavā,
buddhaṃ bhagavantam abhivādemi.**

Sang Bhagava, Yang Mahasuci, Yang telah Mencapai Penerangan Sempurna.
Aku bersujud di hadapan Sang Buddha, Sang Bhagavā.

(namakkāra)

**Svākkhāto bhagavatā dhammo,
dhammam namassāmi.**

Dhamma telah sempurna dibabarkan oleh Sang Bhagavā.
Aku bersujud di hadapan Dhamma.

(namakkāra)

**Supaṭipanno bhagavato sāvakasaṅgho,
Saṅgham namāmi.**

Saṅgha Siswa Sang Bhagavā telah bertindak sempurna.
Aku bersujud di hadapan Saṅgha.

(namakkāra)

**PUBBABHĀGANAMAKKĀRA (halaman 24 25)
(PERSUJUDAN PENDAHULUAN)**

(Hadirin duduk bersimpuh)

Pemimpin puja bakti:

Handamayam buddhassa bhagavato pubbabhāganamakkāram karoma se.

Marilah kita melakukan persujudan awal kepada Sang Buddha, Sang Bhagavā.

Bersama sama:

Namo tassa bhagavato arahato sammāsambuddhassa.

(tikkhattum)

Terpujilah Sang Bhagava, Yang Mahasuci, Yang telah Mencapai Penerangan Sempurna

(tiga kali)

**SARAṆAGAMANA PĀṬHA (halaman 25 26)
(KALIMAT PERLINDUNGAN)**

Pemimpin puja bakti:

Handa mayam saraṇagamanapāṭham bhaṇāma se.

Marilah kita membaca kalimat perlindungan.

Bersama sama:

Buddham saraṇam gacchāmi.

Dhammam saraṇam gacchāmi.

Saṅgham saraṇam gacchāmi.

Dutiyampi Buddhaṃ saraṇaṃ gacchāmi.
Dutiyampi Dhammaṃ saraṇaṃ gacchāmi.
Dutiyampi Saṅghaṃ saraṇaṃ gacchāmi.

Tatīyampi Buddhaṃ saraṇaṃ gacchāmi.
Tatīyampi Dhammaṃ saraṇaṃ gacchāmi.
Tatīyampi Saṅghaṃ saraṇaṃ gacchāmi.

Aku berlindung kepada Buddha.
Aku berlindung kepada Dhamma.
Aku berlindung kepada Saṅgha.

Kedua kalinya aku berlindung kepada Buddha.
Kedua kalinya aku berlindung kepada Dhamma.
Kedua kalinya aku berlindung kepada Saṅgha.

Ketiga kalinya aku berlindung kepada Buddha.
Ketiga kalinya aku berlindung kepada Dhamma.
Ketiga kalinya aku berlindung kepada Saṅgha.

PAÑCASĪLA (halaman 26 27)
(LIMA SILA)

Pemimpin puja bakti:

Handa mayaṃ pañcasikkhāpadapāṭhaṃ bhaṇāma se.
Marilah kita membaca lima pelatihan sīla.
Bersama sama:

Pāṇātipātā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi.
Adinnādānā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi.
Kāmesu micchācārā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi.
Musāvādā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi.
Surā-meraya-majja-pamādaṭṭhānā, veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi.

Aku bertekad melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup.

Aku bertekad melatih diri menghindari pengambilan barang yang tidak diberikan.

Aku bertekad melatih diri menghindari perbuatan asusila.

Aku bertekad melatih diri menghindari ucapan bohong.

Aku bertekad melatih diri menghindari minuman memabukkan hasil penyulingan atau peragian yang menyebabkan lemahnya kesadaran.

Angulimala Paritta (halaman 97)

Yatohaṃ bhagini	Ariyāya jātiyā jāto,
Nābhijānāmi sañcicca	Pāṇaṃ jīvitaṃ voropetā,
Tena saccena sotthi te	Hotu sotthi gabbhassa.

Saudari, sejak lahir sebagai seorang Ariya,
Aku tidak teringat dengan sengaja membunuh makhluk hidup.
Atas kebenaran ini, semoga anda selamat;
semoga bayi dalam kandungan selamat.

Mahajayamangala Gatha (halaman 107)

Yaṅkiñci ratanaṃ loke	Vijjati vividhā puthū
Ratanaṃ buddhasamaṃ natthi	Tasmā sotthi bhavantu te.

Yaṅkiñci ratanaṃ loke	Vijjati vividhā puthū
Ratanaṃ dhammasamaṃ natthi	Tasmā sotthi bhavantu te.

Yaṅkiñci ratanaṃ loke	Vijjati vividhā puthū
Ratanaṃ saṅghasamaṃ natthi	Tasmā sotthi bhavantu te.

Mustika apapun yang ada di dunia ini
yang beraneka ragam jenisnya,
tiada satu pun yang menyamai Mustika Buddha.
Berkat ini, semoga Anda sejahtera.

Mustika apapun yang ada di dunia ini
yang beraneka ragam jenisnya,
tiada satu pun yang menyamai Mustika Dhamma.
Berkat ini, semoga Anda sejahtera.

Mustika apapun yang ada di dunia ini
yang beraneka ragam jenisnya,
tiada satu pun yang menyamai Mustika Sangha.
Berkat ini, semoga Anda sejahtera.

Sabbarogatiādi Gāthā (halaman 112)

Sabbaroga-vinimutto

Sabbasantāpa-vajjito

Sabbaverama-tikkanto

Nibbuto ca tuvaṃ bhava

Semoga Anda terhindar dari semua penyakit.
Semoga terbebas dari semua derita.
Semoga terlepas dari permusuhan.
Dan semoga mencapai kebebasan.

Samannanumodana Gatha (halaman 113)

Sabbītiyo vivajjantu

Sabba-rogo vinassatu

Mā te bhavatvantarāyo

Sukhī dīghāyuko bhava

Abhivādana-sīlissa

Niccaṃ vuḍḍhāpacāyino

Cattāro dhammā vaḍḍhanti

Āyu vaṇṇo sukhaṃ balaṃ.

Semoga terbebas dari semua malapetaka.
Semoga terhindar dari semua penyakit.
Semoga terlepas dari semua rintangan.
Semoga selalu bahagia dan berumur panjang,

Ia yang selalu sopan dan menghormat kepada yang lebih tua,
padanya akan berkembang empat hal, yakni:
umur panjang, paras bagus, kebahagiaan, dan kekuatan.

SUMAṄGALA GĀTHĀ I (halaman 120)

Hotu sabbaṃ sumaṅgalaṃ

Rakkhantu sabbadevatā

Sabbabuddhā nubhāvena

Sothī hontu nirantaraṃ

**Hotu sabbaṃ sumaṅgaṃ
Sabbadhammā nubhāvena**

**Rakkhantu sabbadevatā
Sothī hontu niraṇṭaraṃ**

**Hotu sabbaṃ sumaṅgaṃ
Sabbasaṅghā nubhāvena**

**Rakkhantu sabbadevatā
Sothī hontu niraṇṭaraṃ**

Semoga segala berkah kebaikan menjadi kenyataan.

Semoga semua dewa melindungi.

Dan, dengan kekuatan semua Buddha,
semoga Anda senantiasa sejahtera.

Semoga segala berkah kebaikan menjadi kenyataan.

Semoga semua dewa melindungi.

Dan, dengan kekuatan semua Dhamma,
semoga Anda senantiasa sejahtera.

Semoga segala berkah kebaikan menjadi kenyataan.

Semoga semua dewa melindungi.

Dan, dengan kekuatan semua Saṅgha,
semoga Anda senantiasa sejahtera

SUMAṅGALA GĀTHĀ II (halaman 121)

**Bhavatu sabba maṅgaṃ
Sabbabuddhā nubhāvena**

**Rakkhantu sabbadevatā
Sadā sothī bhavantu te.**

**Bhavatu sabba maṅgaṃ
Sabbadhammā nubhāvena**

**Rakkhantu sabbadevatā
Sadā sothī bhavantu te.**

**Bhavatu sabba maṅgaṃ
Sabbasaṅghā nubhāvena**

**Rakkhantu sabbadevatā
Sadā sothī bhavantu te.**

Semoga jadilah semua berkah kebaikan.

Semoga semua dewa melindungi.

Dan, dengan kekuatan semua Buddha,
Semoga kesejahteraan selalu ada pada Anda.

Semoga jadilah semua berkah kebaikan.
Semoga semua dewa melindungi.
Dan, dengan kekuatan semua Dhamma,
Semoga kesejahteraan selalu ada pada Anda.

Semoga jadilah semua berkah kebaikan.
Semoga semua dewa melindungi.
Dan, dengan kekuatan semua Saṅgha,
Semoga kesejahteraan selalu ada pada Anda